

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Selisih Anggaran Dengan Realisasi Pendapatan Dan Biaya Tahun 2020-2022

Faktor-faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dengan realisasi ini terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Dari selisih anggaran dengan realisasi pendapatan dan biaya PDAM Tirta Dharma yang terjadi selama periode 2020-2022 maka ditemukan beberapa faktor internal penyebabnya, yaitu cakupan pelayanan masih rendah selama periode 2020-2022 hanya berkisar dari 13,93% - 15,37%, harga jual air lebih rendah dari harga pokok produksi, tingginya tingkat kehilangan air selama tahun 2020-2022 selalu di atas 20%, perubahan cuaca/kondisi cuaca ekstrim, kurangnya sumber daya manusia, penilaian penyusutan, perencanaan anggaran kurang matang, kenaikan harga barang, dan keterbatasan dana.

b. Faktor eksternal

Dari selisih anggaran dengan realisasi biaya yang terjadi pada PDAM Tirta Dharma selama periode 2020-2022 maka ditemukan faktor eksternal penyebabnya, yaitu ketidakpenuhan pembayaran tagihan oleh pelanggan.

Hal ini tidak hanya disebabkan kelalaian dari pelanggan, tetapi juga karena banyak pengeluaran dari pelanggan yang belum teratasi seperti air tidak keluar, air keluar kecil, air keruh dan lain-lain, sehingga pelanggan jadi malas atau terlambat membayar tagihan.

2. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi selisih anggaran dengan realisasi

Pihak PDAM Tirta Dharma sudah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi selisih antara anggaran dengan realisasi yang terjadi. Upaya-upaya yang sudah dilakukan tersebut yaitu: melakukan pencadangan dana untuk mengatasi untuk mengatasi kerusakan-kerusakan insidental yang diakibatkan oleh longsor atau pipa-pipa yang mengalami pengeroposan; meningkatkan pembayaran tagihan dengan cara melakukan promosi kepada pelanggan, bekerjasama dengan kejaksaan untuk melakukan tagihan ke pelanggan, dikeluarkan SK oleh direktur untuk melakukan tagihan langsung ke rumah-rumah pelanggan, dan bekerjasama dengan kantor pos, bank BNI, bank NTT serta alfamart untuk memudahkan pembayaran; bekerjasama dengan pihak pemerintah untuk menghapus pelanggan-pelanggan yang sudah tidak mungkin membayar; dan meningkatkan peranan manajemen dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan untuk mengurangi resiko di bidang teknik dan menerapkan SAK-ETAP untuk manajemen keuangan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

1. Promosi yang sudah dilakukan harus dijalankan secara rutin. Dengan melakukan promosi secara rutin dan meningkatkan kualitas layanan akan lebih mengingatkan pelanggan akan kewajibannya dalam membayar tagihan setiap bulan, sehingga dapat mengurangi resiko tagihan yang menumpuk bahkan menjadi tunggakan serta mengurangi pelanggan yang tidak aktif.
2. Perlu dinaikkan harga jual air. Harga jual air harus dinaikkan agar bisa menutupi harga pokok produksi dan mengurangi beban operasional perusahaan sehingga bisa ada kemungkinan untuk perusahaan memperoleh laba.
3. Perlu dilakukan pemeliharaan yang rutin terhadap instalasi transmisi dan distribusi. Dengan melakukan pemeliharaan rutin terhadap instalasi transmisi dan distribusi ini maka kerusakan yang terjadi itu bisa segera diatasi baik itu kerusakan kecil seperti meter pelanggan rusak atau tidak berfungsi, terjadi kebocoran kecil maupun kerusakan besar yang terjadi di instalasi pipa induk. Pemeliharaan yang rutin dilakukan juga bisa mempersiapkan ketahanan instalasi transmisi dan distribusi ketika terjadi banjir atau tanah longsor.
4. Harus lebih teliti ketika melakukan penyusunan anggaran. Dalam melakukan penyusunan anggaran, pihak-pihak yang dipercaya itu harus

lebih teliti untuk melihat hal-hal yang terjadi pada tahun sebelumnya seperti pencapaian yang diperoleh, kenaikan harga barang yang terjadi secara tiba-tiba, dan hal-hal tak terduga lainnya yang terjadi serta tidak mencatat realisasi untuk biaya jika tidak melakukan pengeluaran kas.